

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



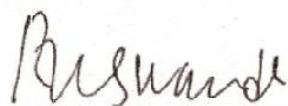
Oleh
Dewi Kawung Inten
1504912

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

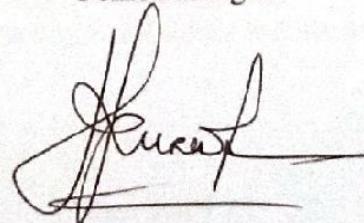
disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing 1



Drs. Ruswandi Hermawan, M. Ed.
NIP. 195910121981011002

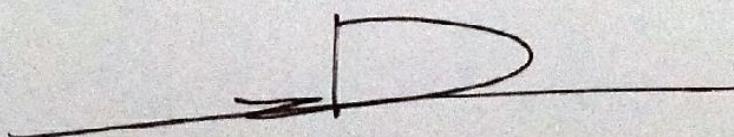
Pembimbing 2



Dra. Kurniasih, M. Pd.
NIP. 195906231985032003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Dwi Heryanto, M. Pd
NIP. 197708272008121001

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIFE TIPE NUMBERED
HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
KERJASAMA SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh

©Dewi Kawung Inten

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Dewi Kawung Inten
Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, dif

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIFE TIPE NUMBERED
HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
KERJASAMA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

Oleh
Dewi Kawung Inten
1504912

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan kerjasama siswa kelas III di salah satu SD kota Bandung. Dimana dalam pembelajaran tidak terlihat adanya kepedulian siswa dengan sesama kelompoknya, siswa tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak terjadinya proses tanya jawab. Dalam memecahkan masalah ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan menemukan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan kerjasama yaitu menggunakan model numbered head together. Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran dengan menerapkan model numbered head together. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SD dengan jumlah 34 siswa. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis melalui prosedur reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik rata-rata dan presentase. Hasil penelitian dengan menerapkan model numbered head together meningkat secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I sebesar 46%, siklus II sebesar 73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe numbered head together dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa kelas III SD.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Numbered Head Together, Keterampilan Kerjasama

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING TYPE
NUMBERED HEAD TOGETHER TO IMPROVE UNDERSTANDING OF
COOPERATION SKILLS IN THIRD GRADE ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS**

By
Dewi Kawung Inten
1504912

ABSTRACT

This research is backed by low-grade III student cooperation skills in one of Bandung's primary schools. Where in learning is not visible to students' concerns with their fellow groups, students are not responsible for working on group assignments and do not occur in the question and answer process. In solving this problem researchers conduct class action research (PTK) and find an alternative learning that can improve the cooperation skills of using the model numbered head together. The general purpose of this research is to describe the application of learning by applying numbered head together models. The study was implemented in 2 cycles. This research sample is grade III students in elementary school with a total of 34 students. The techniques used in this study were observations, field records and documentation. Qualitative data is analyzed through data reduction procedures, data display and the withdrawal of conclusions. Quantitative data is analyzed using average statistics and percentage. The results of the research by applying numbered head models together are significantly improved, this can be seen from the results of the cycle I of 46%, cycle II by 73%. Thus, it can be concluded that by implementing cooperative learning type numbered head together can improve the cooperation skills of grade III students of elementary school.

Keywords: Class Action Research (PTK), Numbered Head Together, Collaborative Skills

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	6
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Koopertif	6
2.2 Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)	8
2.2.1 Definisi Numbered Head Together	8
2.2.2 Kelebihan dan kelemahan NHT	11
2.3 Kerjasama	12
2.3.1 Pengertian Kerjasama	12
2.3.2 Tujuan kerja sama	16
2.3.3 Indikator Kerjasama	16
2.4 Penerapan NHT	20
2.5 Peneliti dahulu yang relevan	21
2.6 Kerangka Berfikir	23
2.7 Definisi Operasional	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metodologi Penelitian	26

3.2 Model Penelitian	27
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Prosedur Penelitian	29
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan Penelitian	34
4.1.1 Siklus I	34
4.1.2 Pelaksanaan Siklus I.....	35
4.1.2.1 Perencanaan pembelajaran kooperatif tipe NHT siklus I	35
4.1.2.2 Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe NHT siklus I.....	35
4.1.2.3 Peningkatan Keterampilan Kerjasama	43
4.1.2.4 Hasil Belajar	45
4.1.2.5 Refleksi Siklus I	46
4.1.3 Siklus II	48
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II	48
4.1.4.1 Perencanaan pembelajaran kooperatif tipe NHT siklus II.....	48
4.1.4.2 Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe NHT siklus II	49
4.1.4.3 Peningkatan Keterampilan Kerjasama	55
4.1.4.4 Hasil Belajar	58
4.1.4.5 Refleksi Siklus II	59
4.2 Pembahasan Penelitian	60
4.3 Keterbatasan Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
4.1 Simpulan	64
4.2 Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelemahan Dan Keunggulan NHT	10
Tabel 2.2 Indikator Kerjasama Menurut Eggen Dan Kauchak	15
Tabel 2.3 Unsur Kerjasama Menurut Anita Lie	16
Tabel 2.4 Indikator Kerjasama Menurut Maasawet	16
Tabel 2.5 Indikator Yang Peneliti Kembangkan	17
Tabel 3.1 Keterampilan Kerjasama	32
Tabel 3.2 Rumus Pengolahan Data	33
Tabel 3.3 Kriteria Keterampilan Kerjasama	33
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	37
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklu I	40
Tabel 4.3 Presentase Keterampilan Kerjasama Siswa Siklus I	44
Tabel 4.4 Temuan Dan Rencana Perbaikan Siklus I	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	51
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklu II	53
Tabel 4.7 Presentase Keterampilan Kerjasama Siswa Siklus II	56
Tabel 4.8 Temuan Dan Rencana Perbaikan Siklus II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	21
Gambar 3.1 PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart	25
Gambar 4.1 Presentase indikator keterampilan kerjasama pra-siklus dan siklus I	43
Gambar 4.2 Rata-rata hasil keterampilan kerjasama pra-siklus dan siklus I	43
Gambar 4.3 Hasil belajar individu siklus I	45
Gambar 4.4 Hasil belajar kelompok siklus I	45
Gambar 4.5 Presentase indikator keterampilan kerjasama pra-siklus, siklus I, Siklus II	56
Gambar 4.6 Rata-rata hasil keterampilan kerjasama pra-siklus, siklus I dan siklus II	56
Gambar 4.7 Hasil belajar individu siklus II	58
Gambar 4.8 Hasil belajar kelompok siklus II	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat-Surat Penelitian

- 1) Surat Keputusan (SK) pengangkatan pembimbing penyusunan skripsi
- 2) Surat izin melakukan penelitian
- 3) Lembar bimbingan skripsi Dosen Pembimbing 1
- 4) Lembar bimbingan skripsi Dosen Pembimbing 2

Lampiran B Instrumen Pembelajaran

- 1) Rencana pelaksanaan pembeelajaran siklus I
- 2) Lembar kerja siswa siklus I
- 3) Lembar evaluasi siklus I
- 4) Rencana pelaksanaan pembeelajaran siklus II
- 5) Lembar kerja siswa siklus II
- 6) Lembar evaluasi siklus II

Lampiran C Instrumen Penelitian

- 1) Lembar observasi keterampilan kerjasama siklus I
- 2) Lembar observasi keterampilan kerjasama siklus II
- 3) Catatan lapangan siklus I
- 4) Catatan lapangan siklus II

Lampiran D Data Hasil Pelaksanaan Penelitian

- 1) Lembar observasi keterampilan kerjasama siklus I
- 2) Lembar observasi keterampilan kerjasama siklus II
- 3) Catatan lapangan siklus I
- 4) Catatan lapangan siklus II
- 5) Hasil lembar kerja siswa siklus I
- 6) Hasil lembar kerja siswa siklus II
- 7) Hasil lembar evaluasi siklus I
- 8) Hasil lembar evaluasi siklus II

Lampiran E Dokumentasi Penelitian

Lampiran F Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2010). Teori Belajar dan pembelajaran, Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ibrahim. M. dkk. (2000). Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: UNESA.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadda.
- Lie, Anita.(2002). Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas, jakarta: PT. Grasindo.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hawadi dkk. (2006). *Bekerjasama: aktivitas untuk Mendorong Anak Suka Bekerjasama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Alfabeta.
- Slavin, Robert E. (2004) Cooperatif Learning: Teori, Riset dan Praktik. Bandung:Nusamedia.
- Hermawan, R. (2007). Berbagai Contoh Model Penelitian Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Metode Penelitian Sekolah Dasar 1*, 34, 12-15.
- Dahar. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Suyadi. 2013 Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto.(2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktifistik: Konsep Landasan Teoritis, Praktis dan Implementasinya, Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.
- Selpiyanti Nasia, Bonifasius Saneba, dan Hasdin, "Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Value Clarification Technique (VCT) Di Kelas IV

GKLB Sabang”, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 3, dalam “<https://media.neliti.com/media/publications/115853-ID-meningkatkan-kerjasama-siswa-pada-pembel.pdf>, diunduh pada 18 Februari 2019.

Masdelita, Veny Elita, Widia Lestari, “*Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (Tak Stimulasi Sensori Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Pasien Dengan Masalah Isolasi Sosial*”, *Practical Assesment, Research & Evaluation*, Vol. 7 No, 23, dalam “<https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/4173/MANUS RIPT%20MASDELITA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>”, diunduh pada 18 Februari 2019

Astrawan , I Gede Budi, ‘‘Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDn 3 Tonggolobibi’’, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4, dalam “<https://media.neliti.com/media/publications/111180-ID-penerapan-model-kooperatif-tipe-nht-dala.pdf>”, diunduh pada 18 Februari 2019

Pratiwi, Ika Ari, Sekar Dwi Ardianti, Moh. Kanzunnudin, 2018, “*Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project based learning (PBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial*”, *jurnal refleksi edukatika*, 8, dalam “<http://jurnal.Umk.ac.id/index.php/RE>”, diunduh pada 18 Februari 2019)